

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU
PENCEGAHAN COVID-19 PADA LANSIA DALAM
PELAKSANAAN POSYANDU LANSIA
DI KELURAHAN MUARA SABAK ILIR
TAHUN 2022**

SKRIPSI



**OLEH:
SITI KOMARIAH
NIM: 203001070251**

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ADIWANGSA JAMBI
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

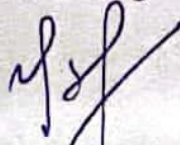
Skripsi ini telah diperiksa, disetujui dan telah dipertahankan dihadapan Tim
Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan dan Farmasi Universitas Adiwangsa Jambi

Oleh : Siti Komariah

NIM : 203001070251

Jambi, 30 Maret 2022

Pembimbing



Bdn. Lismawati, SST., M.Kes

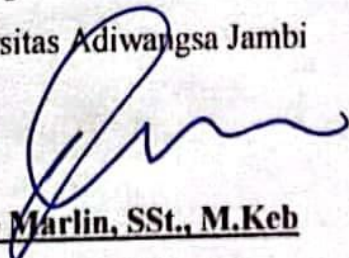
NIDN: 1021038703



Mengetahui

Ketua Program Studi S1 Kebidanan

Universitas Adiwangsa Jambi



Diane Marlin, SSt., M.Keb

NIDN: 1009059001

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Tugas Akhir : Faktor yang mempengaruhi perilaku pencegahan COVID-19 pada lansia dalam pelaksanaan posyandu lansia di Kelurahan Muara Sabak Ilir Tahun 2022.

Nama : Siti Komariah

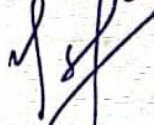
NIM : 203001070251

Tanggal Sidang : 30 Maret 2022

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji pada tanggal 30 Maret 2022

Mengesahkan

Pembimbing



Bdn. Lismawati, SST., M.Kes

NIDN: 1021038703



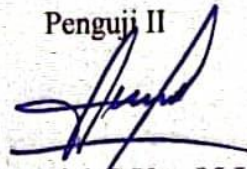
Penguji I



Bdn. Devi Arista, S.Keb., M.Kes

NIDN: 1005109001

Penguji II



Ns. Aguspairi, S.Kp., M.Kep

NIDN: 1007086901

Mengetahui

Ketua Program Studi S1 Kebidanan



Dian Marlin, SSt., M.Keb.

NIDN: 1009059001

Dekan Fakultas Kesehatan Dan Farmasi



Subang Alni Nasution, SKM., M.Kes

NIDN: 0106018503

ABSTRAK

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU PENCEGAHAN COVID-19 PADA LANSIA DALAM PELAKSANAAN POSYANDU LANSIA DI KELURAHAN MUARA SABAK ILIR TAHUN 2022.

Siti¹, Lismawati².

XV+ 56 Halaman, 13 Tabel, 3 Bagan, 8 Lampiran

Lanjut usia adalah seseorang yang telah mencapai usia 60 tahun keatas, kewaspadaan pada kelompok lansia menjadi perhatian dalam penanggulangan COVID-19. Data Puskesmas Muara Sabak Timur pada tahun 2021 dari 1041 lansia terdapat 15 orang lansia yang terkonfirmasi COVID-19, sebagian dari mereka telah rutin keposyandu lansia (18,83 %). Sehingga penulis tertarik untuk meneliti Faktor yang mempengaruhi perilaku pencegahan COVID-19 pada lansia dalam pelaksanaan posyandu lansia di Kelurahan Muara Sabak Ilir Tahun 2022.

Penelitian ini merupakan penelitian *kuantitatif* dengan desain *cross sectional* yang bertujuan untuk mengetahui hubungan variabel independen (Pengetahuan, sikap, dukungan keluarga) dengan variabel dependen (Perilaku pencegahan COVID-19) di Kelurahan Muara Sabak Ilir Tahun 2022. Populasi penelitian ini adalah seluruh lansia di Kelurahan Muara Sabak Ilir sebanyak 202 orang dengan sampel sebanyak 46 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara menggunakan instrumen kuesioner dengan pengambilan data di posyandu lansia. Hasil penelitian dianalisis secara univariat dan bivariat. Penelitian dilaksanakan di Posyandu lansia pada bulan Februari tahun 2022.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku pencegahan COVID-19 sebagian besar lansia 30 (65,2 %) berperilaku kurang baik, 26 (56,5 %) memiliki pengetahuan kurang baik, 27 (58,7 %) memiliki sikap kurang baik, 29 (63,0 %) memiliki dukungan keluarga kurang baik. Ada hubungan pengetahuan dengan perilaku pencegahan COVID-19 (*p-value* 0,001), Ada hubungan sikap dengan perilaku pencegahan COVID-19 (*p-value* 0,000), Ada hubungan dukungan keluarga dengan perilaku pencegahan COVID-19 (*p-value* 0,000).

Disarankan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur agar penelitian ini menjadi bahan pertimbangan dalam kebijakan dibidang kesehatan khususnya masalah pelayanan di posyandu lansia yang berkaitan dengan pencegahan COVID-19.

Kata Kunci : Pencegahan COVID-19, Lansia, Pengetahuan, Sikap, Dukungan keluarga.

Daftar Bacaan : 24 (2008- 2021)

Keterangan :

1. Mahasiswa
2. Pembimbing



ABSTR...

FACTORS AFFECTING THE BEHAVIOR OF COVID-19 PREVENTION IN ELDERLY IN IMPLEMENTATION OF ELDERLY POSYANDU IN KELURAHAN MUARA SABAK ILIR, 2022.

Siti¹, Lismawati².

XV+ 56 Pages, 13 Tables, 3 Charts, 8 Appendices

ABSTRACT

FACTORS AFFECTING THE BEHAVIOR OF COVID-19 PREVENTION IN ELDERLY IN IMPLEMENTATION OF ELDERLY POSYANDU IN KELURAHAN MUARA SABAK ILIR, 2022.

Siti¹, Lismawati².

XV+ 63 Pages, 13 Tables, 3 Charts, 8 Appendices

Elderly is someone who has reached the age of 60 years and over, vigilance in the elderly group is a concern in dealing with COVID-19. Data from the Muara Sabak Timur Health Center in 2021 out of 1041 elderly people there are 15 elderly people who have been confirmed to have COVID-19, some of them have routinely visited the Posyandu for the elderly (18.83%). So the authors are interested in examining the factors that influence the behavior of preventing COVID-19 in the elderly in the implementation of the posyandu for the elderly in Muara Sabak Ilir Village in 2022.

This research is a research quantitative by design cross sectional which aims to determine the relationship of the independent variable (Knowledge, attitude, family support) with the dependent variable (Covid-19 prevention behavior) in Muara Sabak Ilir Village in 2022. The population of this study was all the elderly in Muara Sabak Ilir Village as many as 202 people with a sample of 202 people. 46 people. Data was collected by interview method using a questionnaire instrument with data collection at the Posyandu for the elderly. The results of the study were analyzed by univariate and bivariate. The research was conducted at the Posyandu for the elderly in February 2022.

The results showed that most of the elderly people with COVID-19 prevention behavior 30 (65.2%) behaved poorly, 26 (56.5%) had poor knowledge, 27 (58.7%) had a bad attitude, 29 (63 0.0 %) have poor family support. There is a relationship between knowledge and COVID-19 prevention behavior (p- value 0.001), There is a relationship between attitude and behavior to prevent COVID-19 (p- value 0.000), There is a relationship between family support and COVID-19 prevention behavior (p- value 0.000).

It is recommended to the Tanjung Jabung Timur District Health Office that this research be taken into consideration in policies in the health sector, especially service problems at the Posyandu for the elderly related to the prevention of COVID-19.

Keywords : COVID-19 Prevention, Elderly, Knowledge, Attitude, Family Support.

Reading List : 24 (2008-2021)

Remarks :

1. Student
2. Advisor

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pandemi COVID- 19 sudah berlangsung sejak awal 2020, kasus terkonfirmasi positif COVID-19 di Indonesia per tanggal 06 Mei 2020 mencapai 12.438 kasus dengan angka kematian 895 jiwa, *Case Fatality Rate* (CFR) sebesar 7,2% dengan jumlah kasus yang diperiksa spesimennya 92.976 dengan angka negatif 80.538, dengan lansia dan balita sebagai kelompok rentan terhadap dampak covid- 19. Penyebaran kasus ini dikarenakan tingkat kesadaran masyarakat yang masih rendah dalam menjaga protokol kesehatan (Kemenkes, 2020).

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/ MENKES/ 382/ 2020, Prinsip pencegahan penularan COVID-19 pada individu dilakukan dengan menghindari masuknya virus dengan beberapa tindakan seperti menggunakan alat pelindung diri berupa masker, membersihkan tangan secara teratur dengan cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir atau menggunakan cairan antiseptik berbasis alkohol/ *Handsanitaizer*, menjaga jarak minimal 1 meter dengan orang lain untuk menghindari terkena droplet dari orang yang bicara, batuk, atau bersin serta menghindari kerumunan, keramaian, dan berdesakan.

Mengacu pada data *World Health Organization* (WHO) bahwa lebih dari 95 % kematian akibat virus corona terjadi pada penduduk usia lebih

dari 60 tahun. Lebih dari 50 % dari semua kematian terjadi pada mereka yang berusia 80 tahun atau lebih. Dapat dilihat bahwa 8 dari 10 kematian terjadi pada individu dengan setidaknya satu komorbiditas, khususnya mereka dengan penyakit Kardiovaskular, hipertensi dan diabetes, tetapi juga dengan berbagai kondisi kronis lainnya. *World Health Organization* (WHO) mengingatkan agar semua masyarakat memastikan lanjut usia mendapatkan apa yang mereka butuhkan, semua lanjut usia diperlakukan dengan hormat dan bermartabat selama masa pandemi, yang prinsipnya “tidak meninggalkan siapapun dibelakang” atau “*leave no one behind*” (Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia, 2020).

Sejalan dengan Lukman Nul Hakim (2020) diketahui bahwa gambaran lansia yang mengalami sakit adalah 26 dari 100 lansia, kondisi kesehatan lansia yang buruk pada lansia merupakan kontribusi dari pola hidup sebagian lansia yang tidak sehat dan faktor yang membuat lansia rentan tertular COVID- 19 adalah karena lansia mengalami penurunan kapasitas fungsional hampir pada seluruh sistem tubuh termasuk imunitasnya, ditambah dengan banyaknya lansia yang mempunyai penyakit bawaan seperti penyakit autoimun, diabetes, tekanan darah tinggi, kanker dan jantung.

Diperlukannya pembinaan kesehatan pada kelompok pra lanjut usia dan lanjut usia bahkan sejak usia dini. Pembinaan kelompok ini dapat

dilakukan dengan menitik beratkan pada upaya promotif dan preventif yang dilaksanakan pada posyandu lanjut usia (Kemenkes RI, 2016).

Lanjut Usia (Lansia) adalah seseorang yang telah mencapai usia 60 tahun keatas. Lanjut usia merupakan suatu proses penuaan yang tidak dapat di hindari, manusia menjadi tua melalui proses yang awalnya di mulai dari bayi, anak- anak, remaja, dewasa dan selanjutnya menjadi tua. Besarnya penduduk Lansia menjadi beban jika lansia memiliki masalah penurunan kesehatan yang berakibat pada peningkatan biaya pelayanan kesehatan, penurunan pendapatan/ penghasilan, peningkatan disabilitas, tidak adanya dukungan sosial dan lingkungan yang tidak ramah terhadap penduduk lansia (Kemenkes RI, 2017).

Kewaspadaan pada kelompok rentan lansia juga menjadi perhatian dalam penanggulangan COVID-19 seperti yang termuat dalam edaran Menteri Dalam Negeri Nomor 440/ 2622/ SJ tentang Pembentukan gugus tugas percepatan penanganan Corona Virus (Covid 19) pada 29 Maret 2020 yang berisi antara lain: pemerintah daerah harus memastikan bahwa kelompok lanjut usia (lansia) memperoleh sosialisasi dan perlindungan pribadi, memahami langkah- langkah perawatan, persyaratan kebersihan tangan, ketika lansia mengalami gejala.

Menurut data Pemerintah Provinsi Jambi pada tanggal 22 November 2021 di ketahui bahwa kasus konfirmasi (terpapar) sebanyak 29764 (0,70 %) dengan kasus aktif sebanyak 30 (0,10 %), sembuh 28956 (97,29 %), kematian sebanyak 778 (2,61 %). Data skoring pemetaan risiko kab/ kota di

provinsi Jambi hanya kota Sungai Penuh dengan zona hijau (skor 2,86), 3 kabupaten dari zona hijau berubah menjadi kuning yaitu kabupaten Bungo, Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan kabupaten Sarolangun.

Data terakhir yang diperoleh dari satgas covid 19 Kabupaten Tanjung Jabung Timur bahwa di Kabupaten Tanjung Jabung Timur total Positif sebanyak 1.406 orang, sembuh sebanyak 1.368 orang, meninggal sebanyak 36 orang, dalam proses sebanyak 2 orang. Di kabupaten Tanjung Jabung terdapat 17 Puskesmas yang merupakan fasilitas kesehatan dasar percepatan penanggulangan covid-19. Salah satunya adalah Puskesmas Muara Sabak Timur, Pada Tahun 2021 jumlah Lansia yang mengalami COVID-19 di wilayah kerja Puskesmas Muara Sabak Timur sebanyak 15 orang dari 108 orang yang terkonfirmasi COVID-19, sebagian dari mereka telah rutin hadir di Posyandu lansia yang dilaksanakan berdasarkan desa/ kelurahan masing-masing dengan petugas kesehatan sebagai pelaksana kegiatan dibantu oleh kader posyandu lansia, pelayanan lansia dalam posyandu lansia dapat dilihat dari kehadiran lansia tersebut dalam posyandu lansia yang diadakan setiap bulannya. Terdapat 5 posyandu lansia di wilayah kerja Puskesmas Muara Sabak Timur yaitu Posyandu di Kelurahan Muara Sabak Ilir, Posyandu di Kelurahan Muara Sabak Ulu, Posyandu di Desa Lambur 1, Posyandu di Desa Lambur 2 dan Posyandu di Desa Kota Raja. Pelayanan lansia dalam posyandu lansia dapat dilihat dalam tabel 1.1 sebagai berikut:

Tabel 1.1
 Pelayanan Lansia dalam posyandu lansia
 di wilayah kerja Puskesmas Muara Sabak Timur Per Oktober Tahun 2021

No	Desa/ Kelurahan	Jumlah Sasaran Lansia	Jumlah Pelayanan Lansia di posyandu	
			Jumlah	Persentase
1	Kelurahan Muara Sabak Ilir	202	50	24,75
2	Kelurahan Muara Sabak Ulu	240	46	19,16
3	Desa Lambur 1	218	32	14,68
4	Desa Lambur 2	260	36	13,84
5	Desa Kota Raja	121	32	26,45
Jumlah		1041	196	18,83

Dari tabel diatas diketahui bahwa Pelayanan lansia tertinggi berada di desa Kota Raja (26,45 %). Karena keterbatasan penulis, lokasi penelitian dan sampel penelitian maka penulis memilih di Kelurahan Muara Sabak Ilir yaitu sebanyak 50 orang (24,75 %). Kegiatan dalam posyandu lansia di Kelurahan Muara Ilir yaitu pelayanan kesehatan, pemberian makanan tambahan, penyuluhan kesehatan lansia, olahraga dan kegiatan tambahan lainnya. Dalam pelaksanaan posyandu lansia di era pandemi COVID-19 telah disediakan fasilitas pencegahan COVID-19 yaitu tempat mencuci tangan dan telah dilaksanakannya pengukuran suhu lansia sebelum mengikuti kegiatan posyandu lansia.

Survey awal penelitian tanggal 8 oktober 2021 pada pelaksanaan posyandu lansia di Kelurahan Muara Ilir kecamatan Muara Sabak Timur dari 10 orang lansia, 2 orang lansia tidak memakai masker dan 8 orang

lansia yang memakai masker, 3 orang tidak mencuci tangan dengan benar sedangkan 7 orang lainnya mencuci tangan dengan benar. Lansia tersebut mengatakan bahwa tidak mengetahui langkah- langkah mencuci tangan yang benar dan kurangnya dukungan keluarga serta bersikap tidak peduli terhadap pencegahan COVID-19.

Hal ini sejalan dengan penelitian Tiodora Hadumaon Siagian (2020) bahwa kelompok lansia merupakan kelompok yang berisiko tinggi terinfeksi Virus Corona dan menurut *World Health Organization* (WHO) yang menyatakan lansia dengan riwayat penyakit kronis sangat berisiko terinfeksi Virus Corona. Dan berdasarkan hasil penelitian Laely Farokhah, dkk (2021) diketahui bahwa pentingnya penyuluhan protokol kesehatan yang dapat meningkatkan tingkat kesadaran masyarakat terhadap bahaya penularan COVID-19 yaitu pentingnya menjaga kebersihan, rajin mencuci tangan, menggunakan masker, dan menjaga jarak.

Berdasarkan data dan masalah tersebut maka memperkuat asumsi peneliti akan pentingnya menjaga kesehatan lansia sehingga peneliti tertarik untuk meneliti tentang faktor yang mempengaruhi perilaku pencegahan covid-19 pada lansia dalam pelaksanaan posyandu lansia di Kelurahan Muara Sabak Ilir Kecamatan Muara Sabak Timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2022.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah faktor yang mempengaruhi perilaku

pengecegan COVID-19 pada lansia dalam pelaksanaan posyandu lansia di Kelurahan Muara Sabak Ilir Tahun 2022 ?

Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan rancangan *Cross Sectional* yang bertujuan untuk mengetahui hubungan variabel independen (pengetahuan, sikap, dukungan keluarga) dengan variabel dependen (perilaku pengecegan COVID-19) pada lansia dalam pelaksanaan posyandu lansia di Kelurahan Muara Sabak Ilir Kecamatan Muara Sabak Timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2022. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 202 orang dengan sampel sebanyak 46 orang. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan lansia sebagai responden, yang kemudian dianalisis secara univariat dan bivariat melalui uji statistik. Penelitian dilaksanakan di Posyandu Lansia Kelurahan Muara Sabak Ilir Kecamatan Muara Sabak Timur pada bulan Februari 2022.

Tujuan dan manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran dan hubungan faktor yang mempengaruhi perilaku pengecegan COVID-19 pada lansia dalam pelaksanaan posyandu lansia di Kelurahan Muara Sabak Ilir Tahun 2022.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuainya gambaran pengetahuan, sikap dan dukungan keluarga dengan perilaku pengecegan COVID- 19 pada

Lansia dalam pelaksanaan posyandu lansia di Kelurahan Muara Sabak Ilir Tahun 2022.

- b. Diketuainya hubungan pengetahuan dengan perilaku pencegahan COVID- 19 pada lansia dalam pelaksanaan posyandu Lansia di Kelurahan Muara Sabak Ilir Tahun 2022.
- c. Diketuainya hubungan sikap dengan perilaku pencegahan COVID- 19 pada lansia dalam pelaksanaan posyandu lansia di Kelurahan Muara Sabak Ilir Tahun 2022.
- d. Diketuainya hubungan dukungan keluarga dengan perilaku pencegahan COVID- 19 pada lansia dalam pelaksanaan posyandu lansia di Kelurahan Muara Sabak Ilir Tahun 2022.

Manfaat Penelitian

1. Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Diharapkan sebagai masukan untuk menjadi bahan pertimbangan dalam kebijakan dibidang kesehatan khususnya masalah pelayanan di posyandu lansia yang berkaitan dengan Pencegahan COVID- 19

2. Bagi Kelurahan Muara Sabak Ilir

Diharapkan sebagai masukan untuk menjadi bahan pertimbangan pengambilan kebijakan di bidang kesehatan khususnya masalah pencegahan COVID- 19 dan dapat di jadikan sebagai evaluasi pelaksanaan posyandu lansia.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bentuk sumbangan ilmu di bidang penelitian dan referensi dalam melakukan penelitian ilmiah bagi Mahasiswa Universitas Adiwangsa Jambi dan menambah bahan kepustakaan serta bacaan tentang faktor yang mempengaruhi perilaku pencegahan COVID-19 pada Lansia dalam pelaksanaan posyandu lansia di Kelurahan Muara Sabak Ilir Tahun 2022.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai bahan acuan dan perbandingan bagi peneliti selanjutnya

Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan COVID-19 pada lansia dalam pelaksanaan posyandu lansia di Kelurahan Muara Sabak Ilir Tahun 2022.

Ada hubungan antara sikap dengan perilaku pencegahan COVID-19 pada lansia dalam pelaksanaan posyandu lansia di Kelurahan Muara Sabak Ilir Tahun 2022.

Ada hubungan antara dukungan keluarga dengan perilaku pencegahan COVID-19 pada lansia dalam pelaksanaan posyandu lansia di Kelurahan Muara Sabak Ilir Tahun 2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Alvita, G. W., & Christin, D. N. (2021). Gambaran Dukungan Keluarga dalam Pelaksanaan Protokol Kesehatan di Masa Pandemi Covid-19 di Desa Kembang Dukuhseti Kabupaten Pati. *Jurnal Profesi Keperawatan*, 8(2), 215–223. <http://jurnal.akperkridahusada.ac.id>
- Desheila Andrini, S.K.M., M., Najmah, S.K.M., M.P.H., P. ., Dr. Haerawati Idris, S.K.M., M. K., Fenny Etrawati, S.K.M., M. K. ., & Feranita Utama, S.K.M., M. K. (2021). *Menulis itu mudah* (PT Rajagrafindo Persada (Ed.); Cetakan ke).
- Friedman. L. 2010. Buku Ajar Keperawatan Keluarga: Riset, Teori & Praktik. EGC; Jakarta.
- Gemini, S., Putri, M. R., & Maulana, I. (2022). Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kesehatan Lansia Dalam Pencegahan Covid-19. *Healthcaring: Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 1(1), 49–54.
- Hakim, L. N. (2020). Pelindungan Lanjut Usia Pada Masa Pandemi Covid-19. *Pelindungan Lanjut Usia Pada Masa Pandemi Covid-19*, XII, 13–18. http://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info_singkat/Info_Singkat-XII-10-II-P3DI-Mei-2020-243.pdf
- Kemendes RI. (2020). Panduan Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia Pada Era Pandemi Covid-19. In *Kementrian Kesehatan RI* (Issue April).
- KEMENTERIAN, ANAK, P. P. D. P., & INDONESIA, R. (2020). Panduan Perlindungan Lanjut Usia Berperspektif Gender Pada Masa Covid-19. <https://Covid19.Go.Id/>, 2. [https://covid19.go.id/storage/app/media/Protokol/PANDUAN COVID LANSIA PEREMPUAN ttd paraf.pdf](https://covid19.go.id/storage/app/media/Protokol/PANDUAN_COVID_LANSIA_PEREMPUAN_ttd_paraf.pdf)
- Keperawatan, kemenkes kesehatan R. poltekkes M. jurusan. (2021). Jurnal Keperawatan Terpadu. *Jurnal Keperawatan Terpadu*, 2(2), 130–140. <http://www.elsevier.com/locate/scp%0Ahttp://arxiv.org/abs/1011.1669%0Ahttp://dx.doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>.
- Najmah. 2017. *Epidemiologi Untuk Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*. Edisi ke dua. Rajawali Pers; Depok.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2004). Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2004 tentang pelaksanaan upaya peningkatan kesejahteraan lansia. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2004 Tentang Sumber Daya Air*, 1–61.

- Prof.Dr.Soekidjo Notoatmodjo. (2014). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan* (R. Cipta (Ed.)).
- Rahimulyani, R., Zulfitri, R., & Arneliwati, A. (2021). Gambaran Perilaku Pencegahan Penularan COVID-19 pada Kelompok Usia Lanjut di Wilayah Kecamatan Payung Sekaki. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Keperawatan*, 8(1), 36–44.
- RI, K., Ismail, A., Nawu, A. M., Mohamed, A., Asriwati, A., Abdullah, A. Z., Ishak, H., Aulianida, D., Liestyasari, S. I., Ch, S. R., Pengendalian, P. D. A. N., Tuberkulosis, I., Sakit, D. I. R., Everold, H., Dengue, E. R. D. A. R. A. H., Kementerian kesehatan RI, & kementerian kesehatan RI. (2015). 614 Ind p. *International Medical Journal*, 53(Volume 36, No 7, pp 162–169), 1689–1699.
https://www.researchgate.net/profile/Vivi_Setiawaty/publication/327385648_Pedoman_Pencegahan_dan_Pengendalian_Penyakit_Demam_Kuning/links/5d66190992851c619d7b7aec/Pedoman-Pencegahan-dan-Pengendalian-Penyakit-Demam-Kuning.pdf?origin=publication_detail%0Aht
- Roswati. (2021). Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pencegahan Coronavirus Disease 2019 Pada Penduduk Wilayah Perkotaan Di Kota Palopo Tahun 2021. *Skripsi*, 1–123.
- Setyaningsih, W., & Dewi, N. A. (2020). *Gambaran Persepsi , Sikap , Serta Perilaku Lansia Dan Pra-Lansia Tentang Pencegahan Penularan Covid-19 Di Wilayah Jabodetabek* (Issue 01025056601).
<http://repository.binawan.ac.id/id/eprint/1066>
- Siagian, T. H. (2020). Corona Dengan Discourse Network Analysis. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*, 09(02), 98–106.
- Siti Aspuah. 2013. *Kumpulan Kuesioner Penelitian Kesehatan*. Nuha Medika; Yogyakarta.
- Siti.*et.al.* 2008. *Mengenal Usia Lanjut dan Perawatannya*. Salemba Medika; Jakarta.
- Siti Nur Kholifah. 2016. *Modul bahan ajar cetak keperawatan Gerotik*. Pusdik SDM Kesehatan; Jakarta.
- Sosial, K. (2017). *Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia tentang Pedoman Pengembangan Kawasan Ramah Lanjut Usia*. 686.
- Tahun, K. P., & Rapang, A. (2022). *HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP LANSIA TERHADAP PENCEGAHAN COVID-19 DI DESA MARANNU KECAMATAN MATTIROBULU THE RELATIONSHIP OF KNOWLEDGE AND ATTITUDE OF THE ELDERLY ON THE PREVENTION OF COVID-19 IN MARANNU VILLAGE , MATTIROBULU DISTRICT PINRANG DISTRICT IN 2021*. 8(2), 23–30.

- Waluya, A., Society, D. D.-J. H., & 2021, undefined. (2021). Hubungan Pengetahuan Lansia Tentang Coronavirus Desease (Covid-19) Dengan Upaya Pencegahan Covid-19 Di Kelurahan Limus. *Ojs.Stikesmi.Ac.Id*, 10(1), 68–75. <https://ojs.stikesmi.ac.id/index.php/stikes-health/article/view/27>
- Wiraini, T. P., Zukhra, R. M., & Hasneli, Y. (2021). Lansia Pada Masa COVID-19. *Keperawatan*, 1, 44–53.
- ZA, A. F. S., Roza, S. H., & Ayuningtias, U. A. (2020). Upaya Pencegahan Covid-19 Pada Lansia Di Kelurahan Andalas Kota Padang. *Buletin Ilmiah Nagari Membangun*, 3(3), 181–188. <https://doi.org/10.25077/bina.v3i3.222>

